

**TINJAUAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR NEGERI 24
BARINGIN KEC. LIMA KAUM KABUPATEN
TANAH DATAR BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan Di depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah
Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**IHSAN SURYA
NIM : 00805**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR NEGERI 24
BARINGIN KEC. LIMA KAUM KABUPATEN
TANAH DATAR BATUSANGKAR**

Nama : Ihsan Surya
NIM : 00805
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Edwarsyah,M.Kes
NIP. 195912311988031019

Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988101003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP 19590705 1985031 002

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR NEGERI 24
BARINGIN KEC. LIMA KAUM KABUPATEN
TANAH DATAR BATUSANGKAR**

Nama : Ihsan Surya
NIM : 00805
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Edwarsyah, M. Kes	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Zarwan, M. Kes	2. _____
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Drs. Willady Rasyid, M. Pd	4. _____
5. Anggota	: Drs. Nirwandi, M. Pd	5. _____

ABSTRAK

Ihsan Surya , 2012 : “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar”

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar tidak mampu untuk dilaksanakan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar yang berjumlah 120 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik “*Purposive Stratified Random Sampling*” yang berjumlah 39 orang. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan cara menyebarkan angket. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala guttman. Teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase.

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh hasil dari penggunaan metode pengajaran dengan tingkat pencapaian 67,95%. Itu artinya bahwa tingkat capaian metode pengajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kab. Lima Puluh Kota dalam proses pembelajaran penjasorkes berada pada klasifikasi *cukup*. Sedangkan tingkat capaian ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar dalam proses pembelajaran penjasorkes adalah sebesar 67,63 %. Itu artinya bahwa berada pada klasifikasi *cukup*

Kata Kunci : Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas berkat rahmat dan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberika izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Arsil ,M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd sebagai Ketua Jurusan beserta staf pengajar jurusan pendidikan olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan saran,

masukan, pengarahan, motivasi dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd dan Bapak Drs. Yulifri, M.Pd, Bapak Drs. Wiladi Rasyid, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritikan, saran, bimbingan, masukan yang positif dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan saran serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Kepala dan wakil serta Bapak Kepala Urusan Kantor beserta staf “Di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam mengambil data dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Siswa Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar yang telah bersedia meluangkan waktu dan mau diajak bekerjasama dalam proses pengambilan data.
9. Orang Tua yang tercinta yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan, motivasi dan saran baik moril maupun materil demi terselesaikannya pendidikan anaknya ini.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, yang telah bersedia berpartisipasi dalam memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dukungan, baik secara morail maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang Bapak, Ibu, Saudara, Saudari serta semua pihak yang telah mau berikan membantu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempatan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membantu sangat diharapkan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Penjas.....	9
2. Sarana dan Prasarana.....	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Waktu dan tempat penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28

	C. Jenis Dan Sumber Data	29
	1. Jenis Data	29
	2. Sumber Data	29
	D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
	E. Teknik Analisa Data	30
BAB	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Verifikasi Data	32
	B. Deskripsi dan Analisis Data	32
	C. Pembahasan	44
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel Penelitian.....	29
3. Distribusi Frekuensi metode pengajaran yang dilaksanakan	33
4. Deskripsi Metode Pengajaran	37
5. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana.....	39
6. Deskripsi Sarana dan Prasarana	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Histogram metode pengajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar dalam proses pembelajaran penjasorkes	38
3. Histogram Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan warga yang berkualitas berdasarkan pendidikan nasional, pemerintah telah mengeluarkan Undang - Undang No 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan yaitu: "Sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (Sistem Pendiknas, 2003:5).

Fungsi dan tujuan sistem pendidikan di atas menggambarkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani perlu dilaksanakan secara baik dan konsisten mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Depdiknas (2006: 648) mengemukakan bahwa:

"Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional".

Berdasarkan penjelasan di atas penjasorkes merupakan bagian dari keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan disekolah dan tidak dapat

dipisahkan dengan pendidikan lainnya, bahkan merupakan bagian pendidikan yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan yang lainnya.

Dengan demikian Penjasorkes merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran (kognitif), penghayatan nilai – nilai (afektif) seperti; Sikap mental, emosional, sportifitas, spiritual dan sosial serta pembinaan pola hidup sehat yang berguna untuk merangsang pertumbuhan perkembangan kualitas fisik dan psikis peserta didik yang seimbang.

Selanjutnya penjelasan di atas jelas bahwa mata pelajaran Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang harus mendapatkan perhatian yang cukup serius karena di dalam materi Penjasorkes tersebut terdapat nilai – nilai yang antara lain kreatifitas, disiplin, kerjasama dan melatih diri untuk hidup sehat dalam perkembangan aspek kognitif, afektif, mental, moral dan emosional, dalam pengertian yang luas dan karena itu Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang juga ikut mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa dan ikut serta berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian pendidikan harus dilaksanakan dengan tertib dan bertanggung jawab.

Di dalam pelaksanaan praktek penjasorkes guru harus memiliki pengetahuan tentang memilih materi pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan tingkatan belajar motorik serta harus sesuai dengan perkembangan tubuh si anak. Hal tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan praktek penjasorkes yang diarahkan pada kesegaran jasmani dan pengalaman gerak.

Aktivitas gerak yang dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam situasi ini di ajukan pada perbaikan dan peningkatan kemampuan motorik seperti kekuatan, kelentukan, kecepatan, dan kelincahan, materi kognitif ditujukan kepada pengetahuan dan pandangan luas dan saling ketergantungan antara proses adaptasi tubuh dan psikis serta materi sosial ditujukan pada sikap kesetiaan dan kemauan dalam menolong dan memiliki rasa kebersamaan dengan penuh gairah dalam peningkatan kesegaran jasmani.

Realitanya pelaksanaan praktek Penjasorkes pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar masih kurang sempurna pelaksanaannya. Informasi yang didapat dari kepala sekolah dan guru penjas adalah guru penjasorkes belum menggunakan metode pengajaran yang tepat dan sarana prasarana yang belum mencukupi sehingga dapat menjadi hambatan dalam belajar praktek pendidikan jasmani.

Agar proses pembelajaran praktek penjasorkes yang dilaksanakan belum dapat tercapai, maka adanya suatu cara yang disusun secara sistematis, cara ini yang dimaksud adalah metode. Metode dalam ilmu pendidikan jasmani adalah “cara – cara mengajar khusus yang digunakan dalam mengolah pengetahuan, prinsip – prinsip, norma – norma, peraturan-peraturan yang berlaku dalam pendidikan olahraga atau semua yang penting dalam proses belajar motorik untuk tercapainya keefektifan dalam belajar”.

Hal ini dapat penulis sampaikan bahwa siswa tidak dapat memperhatikan instruksi-instruksi gerakan yang akan dilakukan disebabkan

dari faktor social budaya siswa, seperti; mendang bola (*dribble*) dalam ini siswa banyak tidak mampu karena bola yang dijadi sarana bola yang terbuat dari kerta dalam artian terjadi modifikasi sarana dan prasarana yang mengakibatkan siswa menjadi bosan, jenuh, dan malas melakukan karena tidak bola sebenarnya.

Sedangkan berbagai hal metode pembelajaran mulai dari ceramah, diskusi, demonstrasi dan lain-lain telah dilakukan terhadap siswa akan tetapi tujuan dari pembelajaran tidak juga tercapai dengan baik. Faktor lain yang dapat penulis sampaikan yang masih berhubungan dengan siswa banyak tidak melakukan pembelajaran penjasorkes adalah siswa tidak berperan sesuai fungsi dalam proses pembelajaran, seperti pelaksanaan permainan yang bersifat kerja sama antar individu siswa sering memonoli aktivitas bermain dalam hal ini siswa yang keceang lari maka siswa tersebut yang selalu dijadikan ujung tombak untuk memenangkan permainan, pada hal secara metode sudah disampaikan bagaimana koordinasi dan strategi bermain yang dilakukan masing-masing tim dan fungsi secara individual.

Selanjutnya keberadaan sarana dan prasarana olahraga juga mempengaruhi keberhasilan dari pelaksanaan praktek pendidikan jasmani. Tersedianya sarana dan prasarana berperan dalam kelancaran pembelajaran praktek penjasorkes yang dilaksanakan di halaman sekolah. Sarana dan prasarana yang tidak memadai dapat menyebabkan sulitnya tercapainya tujuan dari pendidikan jasmani. Sehingga dalam proses pembelajaran hampir keseluruhan materi di lakukan dalam bentuk modifikasi sarana dan prasarana

dan hal dilakukan pada dalam proses mencapai tujuan pendidikan jasmani agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan seandainya dilakukan juga pada siswa tanpa modifikasi sarana dan prasarana itu hanya di luar lingkungan sekolah yang jarak sangat jauh dari lingkungan tempat mereka tinggal ataupun lingkungan sekolah maka akan terjadi pemaksaan pada siswa dan sekolah untuk bisa bermain dengan bebas dan lepas pada sebuah lapangan seperti di sepak bola hal tersebut mereka tidak dapat merasakan. Hambatan Atau Kendala Yang Dihadapi Dalam Mengajar Praktek Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar pada siswa kelas III sampai kelas VI yang disampai diatas dapat disimpulkan diantaranya; metode pengajaran yang diberikan oleh guru kurang tepat, sarana dan prasarana yang tidak mencukupi, kurang bersemangat, malas, lokasi yang jauh dan aktifitas sekolah yang padat yang membuat siswa sering lelah serta malas untuk berkeringat ini merupakan anggapan yang disampaikan.

Berdasarkan gejala diatas maka masalah kurang terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran penjas. Dalam proses pembelajaran pada saat ini sebuah metode pembelajaran tidak cukup kita dengan memberika instruksi dan paparan saja kepada siswa hal lain juga harus mampu kita lakukan seperti demonstrasi dengan modifikasi sarana.

Dan oleh permasalahan di atas penulis tertarik dan merasa penting untuk melakukan penelitian. Penelitian yang dimaksud adalah tentang bagaimana ” **Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran
2. Sarana dan prasarana
3. Metode pengajaran
4. Motivasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi di atas tidak mungkin semua dapat diteliti oleh penulis karena terkait dana dan waktu yang tersedia, maka penulis hanya membahas mengenai:

1. Metode Pengajaran Penjasorkes
2. Sarana dan Prasarana Penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada dapat di rumuskan masalah penelitian ini, diantaranya adalah;

1. Bagaimakah metode pengajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar praktek penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar?.

2. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar praktek penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar ?

E. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian proses belajar mengajar praktek pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar, bertujuan untuk;

1. Mengetahui bagaimana metode pengajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar praktek penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar.
2. Mengetahui bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar praktek penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 24 Baringin Kec. Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Batusangkar.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi:

1. Peneliti sendiri sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Univeristas Negeri Padang
2. Guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah
3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk memberikan pembinaan kepada guru agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar lebih baik lagi.
4. Peneliti yang akan datang, sebagai referensi penelitian lanjutan